

KEPUASAN KERJA

DRA, HJ. FATMAWATY HARAHAP,MAP

PENGERTIAN KEPUASAN KERJA

Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja dan hal-hal yang menyangkut fisik dan psikologis

dengan pengertian lain, kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya

Ketidakpuasan kerja akan menimbulkan perilaku agresif dari karyawan, akan menarik diri dari lingkungan perusahaan, suka bolos dan berperilaku cenderung bersifat menghindar dari aktifitas organisasi dari perusahaan



PENGERTIAN KEPUASAN KERJA

Menurut pendapat ahli, Caugemi dan Claypol (1978): hal-hal yang menyebabkan rasa puas dan ketidakpuasan kerja adalah:

- a. Rasa puas kerja
 - 1. Prestasi
 - 2. Penghargaan
 - 3. Kenaikan jabatan
 - 4. Pujian
- b. Ketidakpuasan kerja
 - 1. Kebijakan Perusahaan
 - 2. Supervisor/pengawasan
 - 3. Kondisi kerja
 - 4. gaji



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA

1. Faktor Psikologis

Yaitu faktor yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan yang meliputi minat, ketentraman dalam kerja, sikap terhadap kerja, bakat dan ketrampilan

2. Faktor sosial

yaitu faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial antar karyawan maupun karyawan dengan atasan

3. Faktor fisik

merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik karyawan, jenis pekerjaan, pengaturan waktu kerja dan waktu istirahat, perlengkapan kerja, keadaan ruangan, suhu, penerangan, pertukaran udara, kondisi kesehatan karyawan, umur dsb

4. Faktor Finansial

merupakan faktor yang berhubungan dengan jaminan kesejahteraan karyawan, meliputi sistem penggajian, jaminan sosial, tunjangan, fasilitas yang diberikan, promosi dan sebagainya



DAMPAK KEPUASAN DAN KETIDAKPUASAN KERJA

1. Dampak terhadap produktifitas

Produktifitas dapat dinaikkan dengan menaikkan kepuasan kerja. Produktifitas yang tinggi menyebabkan peningkatan dari kepuasan kerja (dengan menaikkan gaji yang adil dan wajar, prestasi kerja akan meningkat)

2. Dampak keluarnya tenaga kerja

Berhenti/ keluarnya dari pekerjaan, mencerminkan ketidakpuasan kerja, selain meninggalkan pekerjaan, karyawan sering mengeluh, membangkang, menghindari tanggungjawab terhadap pekerjaannya

3. Dampak terhadap kesehatan

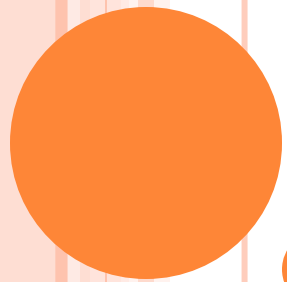
kepuasan kerja menunjang tingkatan dari fungsi fisik dan mental sehat, merupakan tanda dari kesehatan karyawan. Sebaliknya ketidakpuasan kerja menimbulkan efek negatif pada kondisi fisik dan mental karyawan



KESIMPULAN

1. Kepuasan kerja sangat besar manfaatnya terhadap kepentingan : individu, industri dan masyarakat
 - Individu : peningkatan kebahagiaan hidup karyawan
 - Industri : peningkatan produksi dan pengurangan biaya melalui sikap dan tingkah laku karyawan
 - Masyarakat : masyarakat menikmati hasil kapasitas maksimum dari industri, naiknya nilai manusia dalam konteks pekerjaan
2. Ketidakpuasan kerja akan menimbulkan perilaku agresif, lepas atau menarik diri dari pekerjaan (berhenti), suka bolos dan menghindar dari aktifitas organisasi.





**SEKIAN
TERIMA KASIH**